

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
4. Intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
5. Komisaris independen belum mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
6. Komisaris independen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
7. Komisaris independen belum mampu memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

8. Komisaris independen mampu memoderasi pengaruh intensitas persediaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

5.2. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti dari sektor perusahaan yang berbeda seperti, sektor perusahaan manufaktur, sektor perbankan atau sektor kesehatan untuk dijadikan sampel penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas dan menambah variabel-variabel lainnya seperti *corporate governance*, pengungkapan CSR, *sales growth*, dan lain sebagainya atau dengan menambahkan variabel kontrol seperti umur perusahaan, pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini

5.3. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin saja dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Jumlah sampel yang dapat diteliti berjumlah 19 perusahaan dari 84 perusahaan sektor energi, artinya lebih dari tiga per empat populasi tidak dapat diteliti sehingga data observasi yang dapat diteliti hanya 95 data.

2. Variabel yang digunakan masih terbatas dan belum menggunakan variabel kontrol dalam penelitian ini.

5.4. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, temuan-temuan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan dampak positif pada bidang literasi pajak, khususnya dalam bidang penghindaran pajak (*tax avoidance*). Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atau pertimbangan bagi wajib pajak untuk lebih memperhatikan kemungkinan-kemungkinan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dapat melanggar peraturan perpajakan sehingga tidak sampai terjadi hal-hal yang dapat merugikan negara dengan menurunkan pemungutan pajak. Bagi pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat memantau atau melakukan pengawasan terhadap perlakuan kinerja *agent* atau pihak perusahaan sebagai wajib pajak agar tidak melakukan pelanggaran dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan.